

**Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 43**

**Petunjuk Teknis  
Cara Penulisan Sitiran dan Daftar  
Pustaka  
Pada Tulisan Ilmiah**



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Departemen Pertanian  
2008

Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 43

**Petunjuk Teknis  
Cara Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka  
Pada Tulisan Ilmiah**

**Oleh  
Etty Andriaty  
Tuti Sri Sundari**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Departemen Pertanian  
2008

## KATA PENGANTAR

Petunjuk teknis Cara Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka pada Tulisan Ilmiah ini merupakan Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian no. 43 yang berisi uraian terperinci tentang tata cara penulisan sitiran pada teks tulisan ilmiah dan tampilan daftar pustaka pada akhir teks. Petunjuk teknis ini dimaksudkan untuk memudahkan para penulis artikel ilmiah terutama yang diterbitkan pada publikasi lingkup Badan Litbang Pertanian dalam mewujudkan keseragaman penulisan sitiran daftar pustaka. Peraturan yang dipakai mengacu pada model “Chicago” yang cocok untuk diterapkan pada semua bidang ilmu.

Petunjuk teknis ini dilengkapi dengan contoh-contoh penulisan sitiran dalam teks dan daftar pustaka baik yang bersumber dari informasi tercetak maupun elektronis yang terdiri dari sumber buku, artikel dalam jurnal dan monograf, surat kabar, dan lain-lain.

Untuk kesempurnaan petunjuk teknis ini sehingga dapat menjadi pedoman yang lebih lengkap, masih diperlukan tanggapan dan saran dari pihak-pihak yang terkait.

Diharapkan petunjuk teknis ini dapat dimanfaatkan dalam penulisan laporan hasil penelitian baik yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, prosiding maupun terbitan lainnya.

Petunjuk teknis ini dapat diakses dan didownload dari situs PUSTAKA: <http://www.pustaka-deptan.go.id>.

Bogor, Agustus 2008  
Kepala Pusat

Dr. Mei Rochjat D., M.Ed.

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Pendahuluan .....	1
Penulisan Sitiran dalam Teks .....	3
Penulisan Sitiran dalam Daftar Pustaka .....	5
Cara Penulisan Nama dari Berbagai Bangsa dalam Sitiran dan Daftar Pustaka .....	6
Contoh Penulisan Sitiran dalam Teks dan Daftar Pustaka .....	12
I. Sumber Informasi Tercetak .....	12
Buku .....	12
Artikel Jurnal .....	14
Artikel dalam Buku (Kumpulan Makalah atau Prosiding) .....	15
Surat Kabar .....	17
Ensiklopedi .....	17
Cara Menulis Daftar Pustaka dari Referensi yang tidak Diterbitkan .....	17

Cara Penulisan Sitiran dan Daftar Pustaka untuk Penulis yang Menyitir Sitiran Orang Lain .....	18
II. Sumber Informasi Elektronik (Online) .....	19
Jurnal Elektronik .....	19
Buku Elektronik .....	21
Website .....	21
Cara Mengurutkan Referensi dalam Daftar Pustaka .....	22
Daftar Pustaka .....	24

## PENDAHULUAN

Karya tulis baik yang bersifat ilmiah maupun populer sesuai standar penulisan yang berlaku harus dilengkapi dengan daftar pustaka (daftar referensi). Daftar pustaka biasanya ditempatkan pada bagian akhir tulisan. Tujuan pencantuman daftar pustaka adalah: 1) untuk menunjukkan bobot dasar pemikiran dan dukungan argumen terhadap tulisan yang dibuat dan sekaligus sebagai penghargaan terhadap penulis sebelumnya, dan 2) memberi petunjuk kepada pembaca untuk mempelajari lebih lanjut jika ingin mendalami subjek yang dibahas (Sulistyo-Basuki 2001).

Informasi yang disitir dalam tulisan ilmiah dapat berasal dari berbagai sumber, antara lain dari buku, majalah, surat kabar, ensiklopedi, artikel atau bab dalam buku, serta basis data terpasang (online database).

Menurut Sutardji (2002) daftar pustaka adalah daftar dari karya-karya yang digunakan oleh penulis dalam menyusun suatu karya tulis. Daftar pustaka kadang-kadang disebut juga referensi, senarai pustaka, daftar literatur atau bibliografi.

Sitiran atau sitasi artinya pengambil-alihan atau pengutipan satu kalimat atau lebih dari karya tulis orang lain untuk tujuan ilustrasi atau memperkuat argumen pada tulisan sendiri (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1997). Selanjutnya Sophia (2002) menyatakan bahwa sitasi menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan, atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantulkannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut adalah pernyataan orang lain.

Model penulisan daftar pustaka pada tulisan ilmiah antara lain mengacu kepada: 1) APA (*American Psychological Association*) untuk bidang psikologi, pendidikan, dan ilmu sosial lainnya, 2) MLA (*Modern Language Association*) untuk bidang sastra, 3) AMA (*American Medical Association*) untuk bidang kedokteran, kesehatan, dan ilmu biologi, 4) Turabian untuk mahasiswa semua bidang ilmu, dan 5) *Chicago* untuk semua bidang ilmu. Penulisan daftar pustaka berdasarkan model *Chicago* dibagi menjadi dua, yaitu: 1) gaya untuk tulisan ilmiah, dan 2) gaya untuk karya sastra. Pada tulisan ini disajikan petunjuk penulisan daftar pustaka berdasarkan model *Chicago*.

Setiap entri (materi informasi yang disitir) pada daftar pustaka umumnya disusun secara alfabetis, namun ada pula yang disusun secara sistematis. Bila penulis menyitir beberapa karya dari orang yang sama, maka penulisannya dibedakan dengan tahun terbit. Tahun yang lebih awal ditulis lebih dahulu, namun bila tahun terbitnya sama, maka perlu ditambahkan huruf a, b, c dan seterusnya di belakang tahun terbit.

### **PENULISAN SITIRAN DALAM TEKS**

Penulisan sitiran di dalam teks menggunakan nama penulis, bukan nomor, dan nama penulis atau korporasi yang disitir harus tercantum di dalam daftar pustaka yang kemudian disusun menurut abjad dan atau tahun penerbitan.

Sumber informasi yang disitir dalam teks umumnya disimpan dalam tanda kurung (atau di muka pernyataan dengan diikuti tanda tahun). Penempatannya tergantung pada bentuk kalimat yang disitir, dapat di awal atau di akhir kalimat, misalnya:

Tantera dan Jumanto (1968) mengemukakan .....

atau

Keberhasilan di bidang pertanian merupakan .....  
(Utami 1998)

Seperti terlihat pada contoh di atas, sumber informasi yang dicantumkan dalam teks terdiri atas dua unsur, yaitu:

1. Nama belakang atau nama keluarga pengarang pertama, kedua dan ketiga. Untuk karya yang ditulis oleh lebih dari 3 (tiga) orang pengarang, gunakan "*et al.*" setelah nama belakang pengarang pertama (hanya pengarang pertama yang disebutkan). Bila karya tidak ada pengarangnya, tuliskan kata pertama dari judul dalam tanda kurung, dan bila tidak ada pengarang tetapi ada badan korporasi atau organisasi, maka tuliskan nama badan korporasi tersebut dalam tanda kurung secara lengkap.
2. Tahun terbit. Antara nama pengarang atau badan korporasi dengan tahun terbit hanya dibatasi dengan satu spasi (tanpa tanda baca lainnya).

## **PENULISAN SITIRAN DALAM DAFTAR PUSTAKA**

Setiap entri pada daftar pustaka harus sesuai dengan nama atau kata pertama yang digunakan dalam sitiran pada teks. Hal ini untuk mempermudah pembaca menemukan dengan cepat setiap sitiran lengkap yang sesuai dalam daftar.

Nama pengarang (pengarang pertama dibalik penulisannya) atau nama badan korporasi atau judul (bila tidak ada pengarang), diikuti dengan tahun terbit. Beberapa hal yang tidak boleh diabaikan adalah : a) nama pengarang walaupun lebih dari 3 orang, dalam daftar pustaka semuanya harus ditulis, sedangkan dalam teks hanya ditulis satu orang, b) tahun terbit harus cocok dengan tahun yang tercantum dalam teks.

Pemakaian huruf besar (huruf kapital) dalam daftar pustaka hanya digunakan pada huruf pertama dari judul, nama pengarang atau lembaga dan nama tempat. Judul buku dan judul jurnal (bukan judul artikel) serta nama latin ditulis dalam huruf miring (*italik*).

## **CARA PENULISAN NAMA DARI BERBAGAI BANGSA DALAM SITIRAN DAN DAFTAR PUSTAKA**

Pada dasarnya nama yang dicantumkan dalam sitiran merupakan nama keluarga atau marga penulis yang disitir. Nama keluarga atau yang dianggap nama keluarga biasanya dicantumkan di belakang nama seseorang, sehingga yang diambil untuk cantuman pada sitiran adalah nama yang dituliskan di belakang nama tersebut. Untuk beberapa bangsa atau ras ketentuan ini berbeda, misalnya pada nama orang Cina, nama keluarga dicantumkan di depan nama diri atau aslinya. Juga untuk nama orang Indonesia tidak selalu mencantumkan nama keluarga di belakang namanya kecuali untuk beberapa suku, misalnya suku Batak, Manado, Ambon. Berikut ini diuraikan cara penulisan nama dalam sitiran dan daftar pustaka berdasarkan ketentuan *Anglo American Cataloguing Rules* edisi kedua (AACR-2).

### 1. Nama Indonesia

#### a. Nama tunggal

Contoh: Sunardi

Nurhadi

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Sunardi	Sunardi
Nurhadi	Nurhadi

b. Nama lebih dari satu orang

Contoh: Iskandar Alisjahbana

Prabowo Tjitropranoto

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Alisjahbana	Alisjahbana, Iskandar
Tjitropranoto	Tjitropranoto, Prabowo

Pengecualian:

- Nama dengan unsur nama di, el, nan. Bagian nama yang dihubungkan dengan kata-kata ini dianggap satu kesatuan nama.

Contoh:

<b>Nama asli</b>	<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Abas Sutan Pamuntjak nan Sati	Pamuntjak nan Sati	Pamuntjak nan Sati, Abas Sutan
Pura di Radja	Pura di Radja	Pura di Radja
Muhammad Usman el Mahmudi	Usman el Mahmudi	Usman el Mahmudi, Muhammad

- Nama yang berakhiran dengan inisial yang kepanjangannya tidak diketahui, sitiran ditentukan pada bagian pertama dari nama (nama depan).

Contoh: Djakaria N.E.

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Djakaria	Djakaria N.E.

- Nama yang memuat kata: bin, binti dan sebagainya, sitiran ditentukan pada namanya.

Contoh: Abdullah bin Nuh

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Abdullah bin Nuh	Abdullah bin Nuh

- Nama dengan gelar tradisional, sitiran ditentukan pada bagian nama setelah gelar.

Contoh: Abdurrazak Daeng Patunru

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Patunru	Patunru, Abdurrazak Daeng

## 2. Nama Belanda

- Pengarang Belanda yang berawalan, sitiran ditentukan pada nama sesudah awalan.

Contoh: Jan van Wayenburg

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Wayenburg	Wayenburg, Jan van

- Pengecualian: nama Belanda yang berawalan ver, sitiran ditentukan pada awalan tersebut.

Contoh: Daisy Ver Doren

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Ver Doren	Ver Doren, Daisy

### 3. Nama Italia

- Pengarang Italia yang nama keluarganya didahului awalan, sitiran ditentukan pada awalan tersebut.

Contoh: Lorenzo Da Ponte

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Da Ponte	Da Ponte, Lorenzo

- Pengecualian: nama Italia yang berawalan de, degli, dei, dan de li

Contoh: Antonio degli Alberti

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Alberti	Alberti, Antonio degli

#### 4. Nama Jerman

- Pengarang Jerman yang nama keluarganya didahului kata sandang, sitiran ditentukan pada kata sandang.

Contoh: Erich Vom Ende

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Vom Ende	Vom Ende, Erich

- Pengarang Jerman yang nama keluarganya didahului kata depan, atau kata depan diikuti kata sandang. Sitiran ditentukan pada bagian nama sesudah kata depan.

Contoh: Peter von der Muhl

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Muhl	Muhl, Peter von der

#### 5. Nama Perancis = nama Jerman

Contoh: Joan de La Fontaine

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
La Fontaine	La Fontaine, Joan de

#### 6. Nama Cina

- Orang Cina biasanya mencantumkan nama keluarga pada bagian pertama, sehingga sitiran ditentukan pada bagian pertama tersebut.

Contoh: Lim Sio Liong

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Lim	Lim, Sio Liong

- Pengecualian: untuk nama Cina yang telah menggabungkan namanya dengan nama Barat, atau mencantumkan nama marga di belakang namanya, maka sitiran ditentukan pada nama yang disebut terakhir.

Contoh: Robert Li

Andy Lau

<b>Penulisan dalam teks</b>	<b>Penulisan dalam daftar pustaka</b>
Li	Li, Robert
Lau	Lau, Andy

## CONTOH PENULISAN SITIRAN DALAM TEKS DAN DAFTAR PUSTAKA

### I. Sumber Informasi Tercetak

#### BUKU

(satu orang pengarang)

#### Dalam teks:

Dalam teknologi pembenihan ikan, pemilihan lokasi yang tepat sangat diperlukan (Suseno 1996).

#### Dalam daftar pustaka:

Suprpto, H. 2004. *Petani bangkit: napak tilas perjuangan kaum tani Indonesia*. Jakarta: Kuntum Satuhu.

#### BUKU

(Dua atau tiga orang pengarang)

#### Dalam teks:

Pure cultures of isolates were grown on standard media and few selective media, and identified using the fungal key provided by Domsch *et al.* (1980).

#### Dalam daftar pustaka:

Domsch, K.H., W. Garns, and T.H. Anderson. 1980. *Compendium of soil fungi. Vol. 1*. London: Academic Press.

## **BUKU**

(Lebih dari tiga orang pengarang)

### **Dalam teks:**

Menurut Lim *et al.* (1991), jumlah optimum benih padi cara tebar langsung adalah 25-30 kg/ha.

### **Dalam daftar pustaka:**

Lim, M.S., Y.D. Yun, C.W. Lee, S.C. Kim, S.K. Lee, and G.S. Chung. 1991. *Research status and prospects of direct seeded rice in Korea*. Los Banos: IRRI.

## **BUKU**

(Badan korporasi atau organisasi)

### **Dalam teks:**

Hasil identifikasi dan karakterisasi wilayah di Desa Bojong, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi menunjukkan bahwa rata-rata hasil padi di wilayah tersebut mencapai 4-5 ton gabah kering giling (GKP)/ha (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat 2001)

### **Dalam daftar pustaka:**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. 2001. *Identifikasi dan karakterisasi wilayah pengembangan sistem usaha tani terpadu di Desa Bojong, Kecamatan Cikembar, Kabupaten Sukabumi*. Lembang: BPTP Jawa Barat.

## ARTIKEL JURNAL

### Dalam teks:

The availability of potential infection sites on roots is transient (Bhuvanewari *et al.* 1980; Turgeon and Bauer 1982).

### Dalam daftar pustaka:

Bhuvanewari, T.V., B.G. Turgeon, and W.D. Bauer. 1980. Early events in the infection of soybean (*Glycine max* L. Merr) by *Rhizobium japonicum*. I. Localization of infectible root cells. *Plant Physiology* 66: 1027-1031

Turgeon, B.G. and W.D. Bauer. 1982. Early events in the infection of soybean *Rhizobium japonicum*: time course and cytology of the initial process. *Canadian Journal of Botany* 60: 152-161.

### Catatan:

1. Bila pada jurnal penomorannya lengkap (ada volume, nomor dan tahun), maka ditulis dengan urutan: judul jurnal, volume (nomor tanpa ditulis **no.** tapi langsung angka): halaman (tanpa didahului p. atau hlm.). Contoh :

*Jurnal Ilmu-ilmu Teknik* 15(1): 1-6.

2. Bila penomorannya tidak lengkap, hanya ada volume dan tahun, maka ditulis: judul jurnal volume: halaman. Contoh:

*Plant Physiology* 66: 1027-1031.

3. Bila hanya ada nomor dan tahun, ditulis: judul jurnal (nomor, didahului dengan no.): halaman. Contoh:  
*Media Perkebunan* (no. 32): 5-7.
4. Setiap huruf awal nama jurnal ditulis dengan huruf kapital.
5. Jika nama jurnal ingin disingkat, maka penggunaan singkatan yang sudah baku dengan berpedoman pada *Bibliographic Guide for Editors and Authors* atau *Chemical Abstracts and Biosciences Information Services*, atau daftar ISSN terbitan PDII-LIPI.

### **ARTIKEL DALAM BUKU (KUMPULAN MAKALAH ATAU PROSIDING)**

Keterangan yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka untuk informasi yang disitir dari buku dan atau prosiding yaitu:

- Nama pengarang
- Tahun terbit
- Judul artikel
- Judul prosiding
- Data terbitan (kota terbit, penerbit)
- Keterangan halaman

Contoh 1:

**Dalam teks:**

Pengembangan padi gogo antara lain ditujukan untuk memanfaatkan lahan marginal di luar Jawa (Harahap dan Silitonga 1989)

**Dalam daftar pustaka:**

Harahap, Z. dan T.S. Silitonga. 1989. Perbaikan varietas padi. Dalam: M. Ismunadji, M. Syam, dan Yuswadi (ed.). *Padi*. Buku 2. Bogor: Pulitbangtan.

Contoh 2:

**Dalam teks:**

Utojo (2001) menyatakan bahwa keadaan ekosistem di perairan laut ...

**Dalam daftar pustaka**

Utojo. 2001. Kondisi ekosistem terumbu karang dan ikan karang di perairan laut Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Dalam: *Prosiding seminar regional pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Selatan*. Buku 2. Bogor: PSE: p. 579-589

## **SURAT KABAR**

### **Dalam teks:**

“An editorial in the New York Times, 30 July 1990 took the positive.....”

### **Dalam daftar pustaka**

Tidak perlu dimasukkan, walaupun disitir dalam teks.

## **ENSIKLOPEDI**

### **Dalam teks:**

“In his article on Nebo in the eleventh edition of the Encyclopedia Britanica, Morris Jastrow noted that .....”

### **Dalam daftar pustaka**

Tidak perlu dimasukkan, walaupun disitir dalam teks.

## **Cara Menulis Daftar Pustaka dari Referensi yang tidak Diterbitkan**

Contoh:

Getarawan, Erru. 2005. *Teknik penulisan ilmiah*. 9 p. Tidak diterbitkan

## CARA PENULISAN SITIRAN DAN DAFTAR PUSTAKA UNTUK PENULIS YANG MENYITIR SITIRAN ORANG LAIN

Kadang-kadang penulis menyitir sitiran orang lain, karena mungkin artikel aslinya tidak dapat diperoleh. Untuk kasus ini maka yang ditulis dalam daftar pustaka adalah artikel yang terakhir (fisiknya ada).

Contoh 1:

### **Dalam teks:**

Menurut Pasandaran (1994) *dalam* Duriat (1996), konsumsi cabai per kapita per tahun ....

### **Dalam daftar pustaka:**

Duriat, Ati Srie. 1996. *Cabai merah: komoditas prospektif dan andalan*. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.

Contoh 2:

### **Dalam teks:**

*T. basalis* merupakan parasitoid utama pada telur *N. viridula*, yang dapat mengendalikan *N. viridula* dengan baik dan tersebar di berbagai negara (Caltagirone 1981 *dalam* Jones 1988)

### **Dalam daftar pustaka:**

Jones, W.A. 1988. World review of the parasitoids of the Southern green stink bug, *Nezara viridula* (L.) (Heteroptera: Pentatomidae). *Ann. Entomol. Soc. Am.* 81(2): 262-273.

## **II. Sumber Informasi Elektronik (Online)**

(Lihat juga Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian No. 25 tentang Petunjuk Sitasi Serta Cantuman Daftar Pustaka Bahan Pustaka Online)

Komponen Daftar Pustaka dari Sumber Informasi Elektronik

- Nama pengarang
- Tahun Terbit atau tanggal revisi terakhir
- Judul makalah atau judul buku
- Media yang memuat (untuk artikel jurnal/surat kabar)
- URL yang terdiri dari protocol/site/path/file
- Tanggal akses

## **JURNAL ELEKTRONIK**

Contoh 1.

### **Dalam teks:**

The household model specification determined that five traits explain the willingness to pay for new rice varieties: plant cycle length, plant height, grain colour, elongation/swelling and tenderness (Dalton 2004).

**Dalam daftar pustaka:**

Dalton, Timothy J. 2004. Household hedonic model of rice traits: economic values from farmers in West Africa. *Agricultural Economics* 31(2-3): 149-159.  
<http://www.sciencedirect.com/science/journal/>  
(Accessed April 7, 2008)

Contoh 2.

**Dalam teks:**

Ottman *et al.* (2006) found that the most important consideration when evaluating crop performance with different P sources may be reaction of the fertilizer with the soil.

**Dalam daftar pustaka:**

Ottman, Michael J.; Thomas L. Thompson; Thomas A. Doerge. 2006. Alfalfa yield and soil phosphorus increased with topdressed granular compared with fluid phosphorus fertilizer. *Agronomy Journal* 98(4): 899-906.  
<http://proquest.umi.com/pqdweb?did=1243828831&sid=2&Fmt=1&clientId=56573&RQT=309&VName=PQD>  
(Accessed January 11, 2007)

## BUKU ELEKTRONIK

### Dalam teks:

Rollin (1998) stated that .....

### Dalam daftar pustaka:

Rollin, Bernard E. 1998. The unheeded cry: animal consciousness, animal pain, and science. Ames, Iowa: The Iowa State University Press. <http://www.netlibrary.com>. (Accessed June 30, 2005)

## WEBSITE

### Dalam teks:

The oldest of the human-produced material was deposited at least a thousand years before the so-called Clovis culture (Wolman 2008)

### Dalam daftar pustaka:

Wolman, David. April 3, 2008. Fossil feces is earliest evidence of n. America humans. <http://news.nationalgeographic.com/news/2008/04/080403-first-americans.html>. (Accessed April 4, 2008).

## Cara Mengurutkan Referensi dalam Daftar Pustaka

Terdapat dua cara mengurutkan referensi dalam daftar pustaka, yaitu: 1) menggunakan nomor urut, dan 2) disusun berdasarkan abjad (tanpa nomor urut).

### Contoh daftar pustaka menggunakan nomor urut:

1. Domsch, K.H., W. Garns, and T.H. Anderson. 1980. *Compendium of soil fungi. Vol. 1*. London: Academic Press
2. Jones, W.A. 1988. World review of the parasitoids of the Southern green stink bug, *Nezara viridula* (L.) (Heteroptera: Pentatomidae). *Ann. Entomol. Soc. Am.* 81(2): 262-273.
3. Harahap, Z. dan T.S. Silitonga. 1989. Perbaikan varietas padi. Dalam: M. Ismunadji, M. Syam, dan Yuswadi (ed.). *Padi*. Buku 2. Bogor: Pulitbangtan.
4. Suseno, D. 1996. *Pengelolaan usaha pembenihan ikan mas*. Jakarta: Penebar Swadaya.
5. Duriat, Ati Srie. 1996. *Cabai merah: komoditas prospektif dan andalan*. Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
6. Dalton, Timothy J. 2004. Household hedonic model of rice traits: economic values from farmers in West Africa. *Agricultural Economics* 31(2-3): 149-159.  
<http://www.sciencedirect.com/science/journal/>  
(Accessed April 7, 2008)

**Contoh daftar pustaka berdasarkan abjad:**

- Dalton, Timothy J. 2004. Household hedonic model of rice traits: economic values from farmers in West Africa. *Agricultural Economics* 31(2-3): 149-159. <http://www.sciencedirect.com/science/journal/> (Accessed April 7, 2008)
- Domsch, K.H., W. Garns, and T.H. Anderson. 1980. *Compendium of soil fungi. Vol. 1.* London: Academic Press
- Duriat, Ati Srie. 1996. *Cabai merah: komoditas prospektif dan andalan.* Lembang: Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Harahap, Z. dan T.S. Silitonga. 1989. Perbaikan varietas padi. Dalam: M. Ismunadji, M. Syam, dan Yuswadi (ed.). *Padi.* Buku 2. Bogor: Pulitbangtan.
- Jones, W.A. 1988. World review of the parasitoids of the Southern green stink bug, *Nezara viridula* (L.) (Heteroptera: Pentatomidae). *Ann. Entomol. Soc. Am.* 81(2): 262-273.
- Suseno, D. 1996. *Pengelolaan usaha pembenihan ikan mas.* Jakarta: Penebar Swadaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. *Model sitasi dan penulisan daftar pustaka*. <http://www.litbangkes.go.id>. (Diakses tanggal 26 September 2005).
- Getarawan, Erru. 2005. *Teknik penulisan ilmiah*. 9 p. Tidak diterbitkan.
- Hunter College Reading/Writing Center 1998. *The documented essay/research paper: Chicago manual of style documentation*. [rwc.hunter.cuny.edu/reading-writing/on-line/chicago.pdf](http://rwc.hunter.cuny.edu/reading-writing/on-line/chicago.pdf). (Accessed September 5, 2005).
- Long Island University. 2005. *Citation style for research papers*. <http://www.liunet.edu/cwis/cwp/library/workshop/citation.htm> (Accessed Juli 2, 2005).
- Ohio State University. University Libraries. 1993. *Chicago manual of style citation guide*. [Library.osu.edu/site/guides/chicagogd.html](http://Library.osu.edu/site/guides/chicagogd.html). (Accessed Juli 2, 2005).
- Sutardji. 2002. *Analisis sitiran pada jurnal penelitian pertanian tanaman pangan tahun 1996 – 2001*. Bandung: Unpad.
- Sophia, Sulastuti. 2002. Petunjuk sitasi serta cantuman daftar pustaka bahan pustaka online. *Seri Pengembangan Perpustakaan Pertanian*, (no. 25): 12 p.

University of California Berkeley Library. 2004. *Turabian and Chicago styles citations*. <http://www.lib.berkeley.edu/TeachingLib/Guides/Chicago-Turabianstyle.pdf>. (Accessed August 4, 2005).

University of South Florida. 2004. *The Chicago manual of style: sample bibliographic citations*. <http://www.press.uchicago.edu/Misc/Chicago/cmosfaq.html> (Accessed August 4, 2005)